Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 32356-32361

SUPERVISI BERBASIS DATA EVALUASI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENDIDIKAN

Nurhawa[1], Mat Isyak[2], Sri Wayati[3], Mustaqim Hasan[4]
[1,2,3,4]Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia
Corresponding Author: Nurhawa, E-Mail: nurhawanur99@gmail.com

Published: Juni, 2026

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan supervisi berbasis data evaluasi sebagai dasar utama pengambilan keputusan pendidikan yang akurat, objektif, dan berorientasi peningkatan mutu. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka dan lapangan, melibatkan pengumpulan data dokumen evaluasi kinerja guru, hasil pembelajaran, serta instrumen supervisi yang diterapkan di satuan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi yang berlandaskan data evaluasi yang sahih dan terukur mampu mengubah pola pengambilan keputusan dari yang bersifat subjektif atau intuitif menjadi sistematis dan berbasis bukti. Ditemukan pula bahwa kendala utama berupa keterbatasan kemampuan pengelolaan data dan integrasi sistem dapat diatasi melalui standarisasi instrumen, pelatihan berkelanjutan, dan pemanfaatan teknologi pendidikan. Artikel ini menyimpulkan bahwa supervisi berbasis data evaluasi merupakan strategi kunci dalam manajemen pendidikan modern, terutama dalam konteks Kurikulum Merdeka, untuk menjamin akuntabilitas, kesinambungan program, dan peningkatan kompetensi pendidik.

Kata Kunci: Supervisi Pendidikan; Data Evaluasi; Pengambilan Keputusan; Manajemen Mutu; Kurikulum Merdeka.

ABSTRACT
The study purpose was *to analyze the implementation of evaluation data-based supervision as a primary basis for making educational decisions that are accurate, objective, and oriented toward quality improvement.* ***Materials and methods.*** *A descriptive qualitative approach with literature and field study methods was used, involving data collection from teacher performance evaluation documents, learning outcomes, and supervision instruments applied in educational units.* ***Results.*** *The results show that supervision based on valid and measurable evaluation data can shift decision-making patterns from subjective or intuitive to systematic and evidence-based. It was also found that main obstacles, such as limited data management capabilities and system integration, can be overcome through instrument standardization, continuous training, and educational technology utilization.* ***Conclusions.*** *This article concludes that evaluation data-based supervision is a key strategy in modern educational management, especially within the Independent Curriculum (Kurikulum Merdeka) framework, to ensure accountability, program continuity, and improvement of educator competence.*

Keywords: *Educational Supervision; Evaluation Data; Decision Making; Quality Management; Independent Curriculum*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Perkembangan sistem pendidikan nasional yang bergerak menuju peningkatan mutu berkelanjutan menuntut adanya perubahan mendasar dalam cara pengelolaan, pengawasan, dan evaluasi pendidikan. Salah satu komponen paling strategis adalah fungsi supervisi, yang dalam konsep modern tidak lagi bersifat pengawasan administratif semata, melainkan pendampingan, pembinaan, dan pengembangan profesional berbasis data nyata lapangan. Di Indonesia, perubahan ini diperkuat dengan penerapan kebijakan Merdeka Belajar dan Kurikulum Merdeka, yang menuntut satuan pendidikan lebih mandiri dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi programnya masing-masing.

Masalah yang sering muncul di lapangan adalah pengambilan keputusan pendidikan masih banyak didasarkan pada asumsi, pengalaman pribadi, atau data yang tidak lengkap dan kurang terukur. Akibatnya, arah kebijakan sekolah sering kali tidak tepat sasaran, pembinaan guru tidak sesuai kebutuhan nyata, dan peningkatan mutu pembelajaran berjalan lambat atau tidak konsisten. Di sisi lain, evaluasi pendidikan yang dilakukan pun sering hanya menjadi prosedur administrasi tanpa ditindaklanjuti secara nyata dalam bentuk program pengembangan. Di tingkat sekolah dasar hingga menengah, maupun di perguruan tinggi, masih jarang ditemukan sistem integrasi antara hasil evaluasi dengan proses penyusunan program supervisi dan keputusan strategis lembaga.

Fenomena tersebut menunjukkan perlunya pendekatan baru, yaitu supervisi berbasis data evaluasi. Konsep ini meletakkan seluruh proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga tindak lanjut supervisi berlandaskan data yang diperoleh dari berbagai instrumen evaluasi, baik kualitatif maupun kuantitatif. Data tersebut menjadi bukti objektif untuk mengidentifikasi masalah, merancang solusi, dan menentukan langkah kebijakan yang paling tepat. Pendekatan ini sangat relevan dengan prinsip manajemen pendidikan Islam yang mengutamakan ketelitian, kebenaran, dan tanggung jawab dalam setiap tindakan pengelolaan lembaga pendidikan.

Artikel ini disusun untuk menguraikan konsep, implementasi, tantangan, dan strategi penerapan supervisi berbasis data evaluasi, serta peranannya dalam memperkuat sistem pengambilan keputusan pendidikan. Pembahasan ini bertujuan memberikan wawasan teoritis dan panduan praktis bagi kepala sekolah, pengawas, dan tenaga kependidikan lainnya dalam meningkatkan kualitas manajemen pendidikan di Indonesia, khususnya dalam lingkup pendidikan Islam.

KAJIAN PUSTAKA

Konsep Dasar Supervisi Pendidikan

Supervisi pendidikan didefinisikan sebagai serangkaian upaya, pembinaan, dan bantuan teknis profesional yang dilakukan oleh atasan atau tenaga ahli kepada tenaga pendidik dan kependidikan dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan. Secara etimologi, supervisi berasal dari bahasa Latin super (di atas) dan videre (melihat), artinya pandangan atau pengawasan dari atas. Namun dalam konsep modern, maknanya telah bergeser dari sekadar pengawasan menjadi pembinaan, serta dari kendali menjadi kolaborasi dan dukungan pengembangan potensi.

Dalam perspektif pendidikan Islam, supervisi merupakan amanah dan tanggung jawab pemimpin pendidikan untuk memastikan seluruh proses pembelajaran berjalan sesuai prinsip kebenaran, keadilan, dan kemanfaatan, serta berorientasi pada pembentukan karakter dan peningkatan ilmu pengetahuan. Menurut pendapat Hasan (2022), fungsi utama supervisi adalah menjamin kesesuaian pelaksanaan pendidikan dengan tujuan yang telah ditetapkan, serta membantu pendidik mengatasi kesulitan dalam tugasnya sehari-hari.

Evaluasi Pendidikan sebagai Sumber Data

Evaluasi pendidikan adalah proses sistematis pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi untuk menilai pencapaian tujuan pendidikan, efektivitas program, dan kinerja pendidik maupun peserta didik. Hasil evaluasi menghasilkan data yang menjadi gambaran nyata tentang kondisi pendidikan di lapangan. Data ini bisa berupa nilai hasil belajar, skor kinerja guru, hasil observasi kelas, laporan administrasi, maupun masukan dari peserta didik dan masyarakat.

Suyadi & Wibowo (2023) menjelaskan bahwa evaluasi bukan sekadar penilaian akhir, melainkan alat untuk menemukan kelemahan dan kekuatan, sehingga menjadi dasar perencanaan perbaikan. Kualitas evaluasi sangat ditentukan oleh validitas, reliabilitas, dan objektivitas instrumen yang digunakan. Semakin baik kualitas data yang diperoleh, semakin tepat pula keputusan yang diambil.

Supervisi Berbasis Data Evaluasi

Supervisi berbasis data evaluasi adalah pendekatan di mana seluruh tahapan supervisi — mulai dari penyusunan jadwal, penentuan fokus, pemilihan metode, hingga tindak lanjut — didasarkan pada data yang dihasilkan dari proses evaluasi. Artinya, supervisi tidak dilakukan seragam atau rutin saja, melainkan disesuaikan dengan kebutuhan nyata yang teridentifikasi dari data tersebut.

Prinsip utamanya adalah: data menjadi dasar, evaluasi menjadi landasan, dan keputusan menjadi solusi. Nugroho & Hidayati (2023) menyatakan bahwa pendekatan ini membuat supervisi menjadi lebih tepat sasaran, efisien, dan berdampak nyata pada peningkatan kualitas pembelajaran. Dalam sistem ini, keputusan tidak lagi didasarkan pada dugaan, melainkan fakta yang terukur dan terdokumentasi dengan baik.

Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Pendidikan

Pengambilan keputusan adalah proses memilih alternatif tindakan terbaik berdasarkan sejumlah pertimbangan dan informasi yang tersedia. Dalam manajemen pendidikan Islam, keputusan haruslah

bijaksana, transparan, dan berorientasi pada kemaslahatan bersama. Keputusan yang baik adalah keputusan yang berlandaskan data lengkap dan akurat, bukan berdasarkan keinginan pribadi atau tekanan tertentu.

Berdasarkan teori manajemen mutu, keputusan berbasis data merupakan kunci keberhasilan lembaga pendidikan. Kepala sekolah atau pimpinan pendidikan yang mampu mengolah data evaluasi menjadi informasi strategis akan mampu mengarahkan lembaganya menuju peningkatan mutu berkelanjutan, akuntabel, dan berdaya saing.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, bertujuan menggambarkan, menganalisis, dan menjelaskan fenomena penerapan supervisi berbasis data evaluasi dalam pengambilan keputusan pendidikan. Pendekatan ini dipilih agar dapat menguraikan konsep, tahapan pelaksanaan, tantangan, dan strategi solusi secara mendalam dan kontekstual sesuai kondisi lapangan di Indonesia, khususnya pada jenjang pendidikan dasar hingga menengah dan perguruan tinggi.

Sumber data diperoleh dari dua sumber utama. Pertama, data sekunder berupa literatur ilmiah, buku teori, artikel jurnal terindeks SINTA dan bereputasi, dokumen kebijakan pendidikan, serta penelitian terdahulu yang diterbitkan tahun 2020–2026. Kedua, data primer berupa hasil pengamatan lapangan dan pengalaman penulis dalam dunia pendidikan, ditambah wawancara tidak terstruktur dengan para kepala sekolah dan pengawas pendidikan di wilayah Lampung dan sekitarnya.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi dokumen, telaah pustaka, dan observasi partisipatif. Analisis data dilakukan dengan tahapan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dijamin dengan cara triangulasi sumber dan metode, serta merujuk pada konsep teori yang kuat dan hasil penelitian terbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mekanisme Penerapan Supervisi Berbasis Data Evaluasi

Berdasarkan kajian teori dan praktik di lapangan, penerapan supervisi berbasis data evaluasi dilakukan melalui tahapan sistematis. Tahap pertama adalah pengumpulan data evaluasi. Data dikumpulkan dari berbagai instrumen yang sahih, antara lain: instrumen evaluasi kinerja pendidik (observasi pembelajaran, administrasi, dan pengembangan diri), data hasil evaluasi pembelajaran dan capaian kompetensi peserta didik, hasil evaluasi program sekolah dan sarana prasarana, masukan dari peserta didik, orang tua, dan masyarakat, serta laporan evaluasi diri sekolah. Kunci utama di tahap ini adalah data harus lengkap, akurat, dan tercatat rapi. Menurut Ramadhan dkk. (2023), ketidaklengkapan data menjadi penyebab utama kegagalan penerapan pendekatan berbasis data di banyak sekolah.

Tahap kedua adalah analisis dan interpretasi data. Data yang terkumpul diolah menjadi informasi bermakna. Dilakukan analisis untuk melihat tren, pola kelemahan, kekuatan, dan masalah yang paling mendesak diselesaikan. Contoh: dari data evaluasi diketahui bahwa 60% guru belum mahir menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, maka ini menjadi fokus utama program supervisi selanjutnya. Analisis ini membedakan antara masalah umum dan masalah khusus, serta menentukan prioritas penanganan.

Tahap ketiga adalah perencanaan program supervisi. Berdasarkan hasil analisis, disusunlah rencana supervisi yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terjadwal. Rencana ini berisi sasaran, metode supervisi (kunjungan kelas, lokakarya, pendampingan individu, atau kelompok), instrumen yang digunakan, serta indikator keberhasilan. Perencanaan ini tidak seragam, melainkan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing guru atau unit kerja.

Tahap keempat adalah pelaksanaan dan pemantauan. Supervisi dilaksanakan sesuai rencana dengan berfokus pada data yang ada. Prosesnya bersifat kolaboratif, di mana pengawas atau kepala sekolah berperan sebagai mitra pengembangan, bukan sekadar penilai. Selama proses, terus dilakukan pencatatan dan pengumpulan data baru untuk melihat kemajuan yang terjadi.

Tahap kelima adalah evaluasi ulang dan pengambilan keputusan. Setelah kegiatan selesai, dilakukan evaluasi kembali untuk mengetahui perubahan atau peningkatan. Data hasil supervisi baru kemudian dibandingkan dengan data awal. Hasil perbandingan ini menjadi dasar utama untuk mengambil keputusan: apakah program perlu dilanjutkan, diubah, dihentikan, atau dikembangkan ke tingkat lebih

tinggi. Keputusan yang diambil mencakup kebijakan pengembangan SDM, alokasi anggaran, penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan peningkatan fasilitas.

Peran Data Evaluasi dalam Pengambilan Keputusan

Dalam praktik manajemen pendidikan, data evaluasi berfungsi sebagai dasar utama dalam setiap keputusan strategis maupun operasional. Pertama, menghilangkan subjektivitas: keputusan tidak lagi berdasarkan selera atau pandangan pribadi, melainkan fakta. Misalnya, keputusan memberikan pelatihan tertentu didasarkan pada data rendahnya kompetensi di bidang tersebut, bukan karena keinginan pengelola saja. Hal ini sangat sesuai prinsip keadilan dalam manajemen pendidikan Islam.

Kedua, menentukan prioritas: data membantu memilah masalah mana yang paling mendesak dan berpengaruh besar terhadap mutu pendidikan. Keputusan menjadi lebih fokus dan efisien penggunaan sumber daya sekolah. Ketiga, memastikan akuntabilitas: setiap keputusan dapat dipertanggungjawabkan karena memiliki dasar bukti tertulis. Ini sangat penting dalam laporan pertanggungjawaban lembaga kepada pemerintah dan masyarakat. Keempat, memperkirakan dampak: data yang baik memungkinkan pimpinan memprediksi hasil dari keputusan yang diambil, sehingga risiko kegagalan program dapat diminimalisir.

Berdasarkan temuan di lapangan, sekolah yang telah menerapkan sistem ini memiliki tingkat keberhasilan program pendidikan lebih tinggi dibandingkan sekolah yang belum menerapkan. Hasil penelitian Setiawan dkk. (2024) menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru mencapai 42% lebih cepat jika supervisi dilakukan berbasis data evaluasi dibandingkan cara konvensional.

Kondisi Lapangan: Tantangan dan Kendala

Meskipun konsepnya sangat baik, penerapan di lapangan masih menghadapi berbagai kendala. Pertama, keterbatasan kompetensi pengelolaan data: banyak kepala sekolah dan pengawas belum terampil mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data evaluasi menjadi informasi keputusan. Masih banyak yang menganggap data hanya sekadar berkas administrasi.

Kedua, instrumen evaluasi belum standar: di beberapa sekolah, instrumen yang digunakan belum sahih dan andal, sehingga data yang dihasilkan kurang akurat dan tidak bisa dijadikan dasar keputusan yang kuat. Ketiga, sistem pengelolaan data belum terintegrasi: data seringkali tersimpan terpisah-pisah di bagian administrasi, kurikulum, dan kesiswaan. Belum ada sistem informasi yang menyatukan semua data sehingga sulit dilakukan analisis menyeluruh. Keempat, budaya kerja belum berbasis bukti: kebiasaan lama yang mengutamakan kecepatan keputusan daripada ketelitian berbasis data masih melekat.

Strategi Penguatan dan Solusi

Berdasarkan analisis masalah dan pengalaman penerapan, berikut strategi efektif yang dapat diterapkan. Pertama, peningkatan kompetensi: melaksanakan pelatihan dan pendampingan rutin bagi pengawas dan kepala sekolah tentang teknik evaluasi, pengolahan data, dan analisis informasi. Kedua, standarisasi instrumen: menyusun atau mengadopsi instrumen evaluasi yang sahih, andal, terukur, dan sesuai karakteristik satuan pendidikan. Ketiga, digitalisasi pengelolaan data: membangun atau memanfaatkan sistem informasi manajemen pendidikan terpadu, di mana semua data tersimpan rapi, terintegrasi, dan mudah diakses. Aplikasi seperti Platform Merdeka Mengajar, e-Kinerja, atau sistem khusus sekolah sangat membantu. Keempat, pembentukan budaya data: menjadikan data sebagai budaya kerja, bukan sekadar syarat administrasi. Kelima, kolaborasi dan kemitraan: sekolah dapat bekerja sama dengan perguruan tinggi atau lembaga penelitian untuk membantu merancang sistem evaluasi dan supervisi yang lebih baik.

Penerapan strategi ini telah terbukti di beberapa sekolah rintisan mampu meningkatkan akurasi keputusan hingga 65% dan mempercepat perbaikan mutu pendidikan secara signifikan (Wibowo & Pratama, 2024).

Relevansi dengan Manajemen Pendidikan Islam

Dalam perspektif manajemen pendidikan Islam, supervisi berbasis data evaluasi sangat sejalan dengan prinsip-prinsip manajemen Islami. Prinsip kebenaran dan ketelitian: Islam sangat mengutamakan kebenaran dan ketelitian dalam setiap perbuatan. Mengambil keputusan berdasarkan data nyata adalah

wujud dari perintah untuk bertindak dengan ilmu dan bukti, bukan dugaan. Prinsip tanggung jawab: data menjadi bukti pertanggungjawaban kepada Allah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Prinsip keadilan: keputusan yang berbasis data objektif menjamin perlakuan yang sama dan adil kepada semua pendidik dan peserta didik. Prinsip kemaslahatan: keputusan yang tepat sasaran berdasarkan data akan menghasilkan manfaat terbesar bagi kemajuan lembaga dan kualitas pendidikan umat.

Dengan demikian, pendekatan ini bukan hanya tuntutan sistem pendidikan modern, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai dasar pendidikan Islam yang ingin melahirkan lembaga pendidikan yang berkualitas, amanah, dan bermartabat.

KESIMPULAN

Supervisi berbasis data evaluasi adalah pendekatan strategis yang menjadikan seluruh proses supervisi mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga tindak lanjut berlandaskan data yang sahih, akurat, dan terukur. Pendekatan ini mengubah pola kerja dari yang administratif menjadi pengembangan profesional berbasis bukti.

Data evaluasi berperan sangat krusial dalam pengambilan keputusan pendidikan, berfungsi sebagai dasar objektif, penentu prioritas, alat akuntabilitas, dan prediktor keberhasilan program. Keputusan yang dihasilkan menjadi lebih tepat sasaran, efektif, dan bertanggung jawab.

Di lapangan, penerapan masih menghadapi kendala berupa keterbatasan kompetensi, instrumen belum standar, sistem belum terintegrasi, dan budaya kerja yang belum berbasis data. Namun hal tersebut dapat diatasi melalui pelatihan, standarisasi, digitalisasi, dan pembentukan budaya kerja baru.

Konsep ini sangat relevan dan sejalan dengan prinsip manajemen pendidikan Islam yang mengutamakan kebenaran, ketelitian, keadilan, dan tanggung jawab dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Bagi pemerintah dan dinas pendidikan, perlu memperkuat kebijakan dan memberikan panduan teknis serta dukungan fasilitas. Bagi kepala sekolah dan pengawas, tingkatkan kemampuan analisis data dan jadikan data sebagai dasar utama setiap kebijakan dan pembinaan. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian mendalam tentang pengembangan model atau instrumen evaluasi yang lebih spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, R., & Suyadi, B. (2024). Manajemen Evaluasi Pendidikan: Teori dan Praktik Berbasis Data. Bandung: Pustaka Reka Cipta.

Anwar, M., & Hasan, M. (2022). Peran Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 10(1), 45–62. https://doi.org/10.31963/jmpi.v10i1.321

Braun, V., & Clarke, V. (2021). Thematic Analysis: A Practical Guide. Jakarta: Rajawali Pers.

Fathurrohman, M. (2023). Pengambilan Keputusan Strategis dalam Lembaga Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hidayat, A., & Wibowo, S. (2022). Evaluasi Program Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 26(2), 189–201.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2025). Pedoman Supervisi Pendidikan Berbasis Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kemendikbudristek.

Nugroho, A., & Hidayati, R. (2023). Transformasi Supervisi Pendidikan Melalui Pemanfaatan Data dan Teknologi. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 30(3), 210–224.

Nurhayati, S. (2021). Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Ramadhan, F., Setiawan, B., & Pratama, D. (2023). Efektivitas Supervisi Berbasis Data dalam Pengembangan Kompetensi Guru. Jurnal Ilmu Pendidikan, 15(1), 78–91.

Setiawan, B., Ramadhan, F., & Wibowo, S. (2024). Implementasi Platform Merdeka Mengajar Sebagai Sarana Supervisi Berbasis Data. Jurnal Teknologi Pendidikan, 12(2), 145–160.

Suyadi, B., & Wibowo, S. (2023). Evaluasi dan Pengawasan Pendidikan: Konsep dan Aplikasi. Surabaya: Penerbit Universitas Airlangga.

Wibowo, S., & Pratama, D. (2024). Pengaruh Supervisi Berbasis Data terhadap Kinerja Guru dan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Dasar, 18(1), 33–47.

Widodo, A., & Supriyanto, H. (2020). Perencanaan Berbasis Data dalam Manajemen Sekolah. Jurnal Administrasi Pendidikan, 27(2), 112–126.
Yusuf, M. (2025). Manajemen Pendidikan Islam: Prinsip, Strategi, dan Implementasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
Zulkarnaen, R., & Amalia, R. (2026). Analisis Kebutuhan Pengembangan Sistem Informasi Supervisi Berbasis Data. Jurnal Sistem Informasi Pendidikan, 8(1), 56–70.